

**PANDUAN**  
**PENDAMPINGAN SARJANA MEMBANGUN DESA**  
**(SMD) DAN KELOMPOK TANI**  
*Mendukung*  
**SWASEMBADA DAGING SAPI (PSDS) 2014**



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN**  
**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB**  
**2010**



**PANDUAN**  
**PENDAMPINGAN SARJANA MEMBANGUN DESA (SMD)**  
**DAN KELOMPOK TANI**

*Mendukung*

**PROGRAM SWASEMBADA DAGING SAPI 2014**

Penyusun :

Sasongko WR

Penyunting :

Tanda Panjaitan  
Achmad Muzani



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN**  
**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB**  
**2010**



## **Kata Pengantar**

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena penyusunan buku Panduan Pendampingan Sarjana Memebangun Desa (SMD) dan Kelompok Tani Mendukung Program Swasembada Daging Sapi 2014 ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Buku panduan ini merupakan satu dari sepuluh seri buku yang diterbitkan Balai Pengkajian Teknologi Peternakan Nusa Tenggara Barat (BPTP NTB) dalam upaya mendukung program swasembada daging sapi 2014.

Buku ini menguraikan bentuk pendampingan yang dilaksanakan oleh BPTP NTB pada SMD dan Kelompok taninya. Diharapkan buku ini dapat memperbaiki produksi dan produktivitas sapi potong serta mendorong perubahan pola usaha kearah usaha yang berorientasi keuntungan.

Buku ini diterbitkan atas biaya dari dana kegiatan pendampingan program swasembada daging sapi BPTP-NTB tahun anggaran 2010. Kepada tenaga peneliti dan penyuluh yang telah memberikan sumbang saran pada penyusunan buku ini diucapkan terimakasih. Dan pada akhirnya semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

Mataram, Maret 2010.  
Kepala Balai,

Dr. Ir. Dwi Praptomo S.,MS.

## DAFTAR ISI

JUDUL

Kata Pengantar

Daftar isi

Daftar gambar

PENDAHULUAN	.....	1
PRODUKSI PETERNAKAN SAPI	.....	3
TARGET HASIL	.....	5
TEKNOLOGI BPTP	.....	7
LINGKUP KEGIATAN PENDAMPINGAN	.....	9
TENAGA PENDAMPING	.....	12
DAFTAR PUSTAKA	.....	13

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1. Sapi Bali dengan kondisi induk dan pedet yang sehat	.....	5
2. Sapi Bali jantan hasil penggemukan yang dijual di pasar Selagalas	.....	6
3. Penggemukan sapi Bali jantan, yang dipelihara secara intensif	.....	8

## I. PENDAHULUAN

Penyediaan daging untuk memenuhi permintaan dalam negeri selama ini dipenuhi melalui produksi lokal dan impor. Impor daging dan sapi bakalan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan impor daging sapi dan sapi bakalan menguras devisa yang tidak kecil, mencapai 5,1 triliun per tahun dan dapat mengancam ekonomi rumah tangga peternak sapi potong yang berjumlah 2,6 juta RT dan pada gilirannya akan melemahkan ketahanan pangan (Dirjenak, 2009).

Swasembada Daging Sapi tahun 2014 merupakan salah satu kontrak kinerja Kementerian Pertanian. Upaya mencapai swasembada difokuskan melalui peningkatan populasi ternak dan produksi daging sapi dalam negeri, agar impor daging dan sapi bakalan secara bertahap dapat dikurangi. Dengan demikian peningkatan produksi daging akan memberikan kontribusi terhadap ketahanan pangan, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dan khususnya peternak.

Program NTB Bumi Sejuta Sapi (BSS), merupakan bentuk dukungan Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat terhadap program PSDS. Program ini merupakan suatu gerakan terobosan dalam pengembangan peternakan sapi dengan lebih mengutamakan sumber daya lokal, dengan tujuan utama tercapainya peningkatan populasi sapi optimal sesuai dengan daya dukung wilayah. Dengan demikian diharapkan industri peternakan sapi rakyat di NTB dapat

berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan diharapkan mampu memberikan dukungan yang berarti untuk memenuhi kebutuhan daging dan kebutuhan bibit sapi nasional (Pemprov NTB, 2009).

Direktorat Jenderal Peternakan melalui program penguatan kelompok dengan pendekatan kegiatan aksi Sarjana Membangun Desa (SMD) sebagai bagian dari komponen pengembangan usaha diharapkan dapat berperan penting dalam upaya meningkatkan populasi ternak sapi di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan secara operasional ditujukan agar kelompok peternak dapat mengembangkan usaha peternakan yang lebih maju dari segi ekonomi maupun budidaya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat sebagai institusi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian (Kemtan) melalui pendampingan, bimbingan dan latihan untuk meningkatkan kemampuan teknis para pengguna teknologi meliputi penyuluh pendamping, SMD dan kelompok ternak untuk meningkatkan kinerjanya yang pada gilirannya meningkatkan populasi dan produksi daging nasional.

## II. PRODUKSI PETERNAKAN SAPI

Populasi sapi di NTB masuk dalam delapan besar nasional dengan populasi 546.114 ekor (4,8% dari total populasi Nasional). Dukungan NTB terhadap suplai daging sapi nasional mencapai 31.728 ekor/tahun.

Keragaan produksi dan produktivitas sapi pada peternakan rakyat di NTB dibanding dengan keragaan nasional :

No.	Keunggulan komparatif	NTB	Nasional
1	Populasi ternak sapi (ekor)	548.114	11.365.879
2	Kelahiran (% dari jumlah induk)	66,70%	40,72 %
3	Kontribusi swasembada daging nasional	Surplus	Defisit
	- Ternak potong (ekor pertahun)	31.728	265.700
	- Sapi bibit (ekor pertahun)	12.000	6.200
	- Daging (ton pertahun)	9.711	25.949
4	Rasio sapi dengan penduduk	1 : 6	1 : 17

Sumber : Pempov NTB, 2009.



Keragaan produksi ternak sapi di NTB masih berada diatas rata-rata keragaan produksi nasional namun masih dibawah potensi optimal yang dapat dicapai. Oleh karena itu terbuka peluang peningkatan produksi dan produktivitas sapi di NTB untuk mendukung program swasembada daging sapi 2014 dan sekaligus program NTB Bumi Sejuta Sapi.

### **PERAN BPTP TERHADAP PSDS**

Bentuk dukungan BPTP-NTB dilakukan melalui pendampingan yang meliputi :

1. menyelenggarakan latihan pengawalan SL-PASP (penyuluh pendamping / mahasiswa / Sarjana Membangun Desa) dan kelompok tani.
2. Penyediaan bahan informasi inovasi pertanian berupa : petunjuk praktis dan teknologi rekomendasi.
3. Pembuatan demplot inovasi di laboratorium lapangan (LL).
4. Penyelenggaraan gelar teknologi di laboratorium lapang
5. Penyediaan contoh materi teknologi (bibit unggul, formulasi pakan dan obat-obatan).
6. Melakukan monitoring dan evaluasi.

### III. TARGET HASIL

Target yang diharapkan dalam pendampingan PSDS mencakup :

A. Luaran sistem pembibitan adalah:

- 1) Service per conception (S/C) , 1,55
- 2) Jarak antar beranak < 14 bulan
- 3) Angka kelahiran pedet dari populasi induk  $\geq 70\%$
- 4) Kematian pedet pra sapih < 3%
- 5) Pertambahan bobot badan harian (PBBH) pedet pra sapih  $\geq 0,3$  kg.



Gambar 1. Sapi Bali dengan kondisi induk dan pedet yang sehat

B. Luaran model penggemukan adalah:

- 1) Pertambahan bobot badan harian (PBBH)  $\geq 0,6$  kg/hari
- 2) Bobot potong  $\geq 300$  kg.
- 3) Tingkat kematian nihil



Gambar 2. Sapi Bali jantan hasil penggemukan yang dijual di pasar Selagalas.

#### **IV. TEKNOLOGI BPTP NTB**

Untuk mendukung tercapainya target yang telah ditetapkan maka diperlukan teknologi tepat guna. Teknologi yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian sudah cukup banyak dan sebagian besar telah dikaji oleh BPTP yang berada di setiap provinsi di Indonesia. Beberapa teknologi yang berpotensi untuk digunakan di NTB:

##### Pembibitan meliputi:

- Manajemen perkawinan agar diperoleh satu ekor anak setiap tahun.
- Manajemen penyapihan
- Manajemen pakan dan penyediaan pakan: pakan berimbang (rumput dan legum), pakan flushing (untuk memperbaiki dan mempertahankan kondisi induk), pengawetan pakan (hay, silase, fermentasi), pemanfaatan limbah pertanian (jerami), hijauan makanan ternak unggul dan pakan suplemen.
- Manajemen kesehatan hewan

##### Penggemukan:

- Teknik memilih bakalan
- Manajemen pakan dan penyediaan pakan: pakan berimbang (rumput dan legum), pengawetan pakan (hay, silase), penanaman hijauan (rumput unggul, legum

- pohon), penanaman hijauan sereal (jagung) dan pemberian suplemen mineral
- Manajemen kesehatan hewan



Gambar 3. Penggemukan bangsa sapi Bali jantan, yang dipelihara secara intensif

## V. LINGKUP KEGIATAN PENDAMPINGAN

Tahapan kegiatan pendampingan dilaksanakan mulai dengan persiapan pendampingan, penggalian informasi, penyusunan buku petunjuk teknis, dan selanjutnya melakukan pembinaan dan bimbingan lapang bagi tenaga SMD dan petani/peternak.

### 1. Penyusunan buku petunjuk teknis

Untuk menunjang pengembangan usaha peternakan sesuai target PSDS, selain buku panduan juga diterbitkan sembilan judul buku petunjuk teknis:

1. Manajemen Umum Pembibitan Ternak Sapi
3. Manajemen Umum Penggemukan Ternak Sapi
4. Manajemen Umum Hijauan Makanan Ternak (HMT)
5. Manajemen Umum Limbah Pertanian untuk Pakan
6. Manajemen Umum Limbah Ternak untuk Kompos dan Biogas
7. Manajemen Umum Pengendalian Penyakit Ternak Sapi
8. Analisa Usaha Pembibitan dan Penggemukan Ternak Sapi
9. Petunjuk Praktis Membuat Kandang Sapi
10. Petunjuk Praktis Teknik Pengukuran Ternak
11. Leaflet pembuatan Kelor Mineral Blok

Buku petunjuk teknis diharapkan dapat membantu SMD meningkatkan kualitas pembinaan pada kelompoknya.

## **2. Pelaksanaan Pembinaan dan Bimbingan Lapang**

2.1. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan dilakukan melalui pembentukan laboratorium lapang dan sekolah lapang. Laboratorium Lapang penggemukan dibentuk di desa Murbaya kecamatan Pringgarata kabupaten Lombok Tengah dan Laboratorium Lapang Pembibitan dibentuk di desa Mpuri kecamatan Madapangga kabupaten Bima. Pertemuan dan Sekolah Lapang penerapan teknologi anjuran dilakukan bersama SMD secara reguler di Laboratorium Lapang. Pendampingan terhadap masing-masing SMD dilakukan melalui latihan dan kunjungan kelokasi kelompok binaan masing-masing SMD. Pada masing-masing Laboratorium Lapang akan dilakukan gelar teknologi yang dihadiri oleh anggota kelompok tani binaan para SMD peserta sekolah lapang.

### **2.2. Monitoring dan Evaluasi**

2.2.1. Monitoring akan dilaksanakan 2 kali selama kegiatan pendampingan berlangsung. Monitoring dimaksudkan untuk mengetahui atau sebagai kontrol akan pelaksanaan kegiatan pendampingan.

2.2.2. Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan pendampingan. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian target kegiatan sebagai acuan pada kegiatan selanjutnya.

### **3. Peserta**

Peserta adalah Sarjana Membangun Desa tahun 2008 dan 2009, minimal 60 persen dari total SMD yang memiliki bidang usaha ternak sapi potong. Berlokasi di Kabupaten : Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa, Dompu, Bima dan kota Bima.

### **4. Pelaksanaan**

- 4.1. SMD akan mendapatkan latihan, bimbingan dan pembinaan manajemen umum beternak sapi potong.
- 4.2. Selanjutnya secara berkala akan mengisi daftar isian untuk dapat melengkapi data produksi dan produktivitas usaha ternaknya.



## VI. TENAGA PENDAMPING

Anggota Kelompok Pengkaji BPTP NTB yang akan mendampingi selama kegiatan pendampingan berlangsung adalah :

No	Nama	Bidang yang ditangani
1.	Dr. Ir. Tanda S. Panjaitan, MSc	Perbibitan
2.	Ir. Sasongko WR, M.Sc	Analisa Usaha Perbibitan dan Penggemukan
3.	Ir. Achmad Muzani	Penggemukan
4.	Ir. Achmad Sauki	Hijauan Makanan Ternak
5.	Ir. Kaharudin	Kompos dan Biogas
6.	Awaluddin, SPt	Pengukuran Ternak
7.	Nurul Agustini, SPt	Pakan Limbah Pertanian
8.	Farida Sukmawati M. SPt	Perkandangan
9.	Drh. Luh Gede Sri Astiti	Kesehatan Hewan

Para SMD dan anggota kelompok tani-ternak binaan SMD dapat berkonsultasi langsung kepada para pendamping sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Para pendamping dapat dihubungi melalui telephone (0370 671312) dan email ([bptp-ntb@litbang.deptan.go.id](mailto:bptp-ntb@litbang.deptan.go.id)) yang tertera di halaman belakang buku ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang Pertanian, 2005. Rencana Strategis 2005-2009. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Deptan. 2007. Pedoman Percepatan Pencapaian Swasembada Daging Sapi.
- Dirjenak, 2009. Blue Print. Kegiatan Prioritas Pencapaian Swasembada Daging Sapi (PSDS) Tahun 2014. Direktorat Jendral Peternakan. Departemen Pertanian
- Mariyono, Yenny Anggraeni dan Ainur Rasyid, 2010. Rekomendasi Teknologi Peternakan dan Veteriner mendukung Program Swasembada Daging Sapi (PSDS) tahun 2014. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- Muzani,A. dan Mashur. 2004. Prospek Pengembangan Usaha Sapi Potong di Nusa Tenggara Barat. Prosiding Lokakarya Nasional Sapi Potong. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Pemprov NTB. 2009. Blue Print. NTB Bumi Sejuta Sapi. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Sinar Tani. 2009. Untuk swasembada daging pemerintah sediakan modal bagi sarjana yang mau membangun desa. 5 Oktober 2009

Pembiayaan : APBN TA. 2010

**KETERANGAN LEBIH LANJUT HUBUNGI :**

**Balai Pengkajian Teknologi Pertanian  
Nusa Tenggara Barat**

Jl. Raya Peninjauan - Narmada, Lombok Barat, NTB

Telpon : 0370 671312

Fax : 0370 671620

e-mail : [bptp-ntb@litbang.deptan.go.id](mailto:bptp-ntb@litbang.deptan.go.id)

[litram@mataram.wasantara.net.id](mailto:litram@mataram.wasantara.net.id)

[http ://www.ntb.litbang.deptan.go.id](http://www.ntb.litbang.deptan.go.id)

**TIDAK DIPERJUAL BELIKAN**